

ANALYSIS VALUES OF PANCASILA IN VARIETY ZAPIN DANCE IN THE VILLAGE OF MESKOM DISTRICT BENGKALIS KABUPATEN BENGKALIS

Supra Yogi¹, Hambali², Zahirman³

Email : Supra_yogi27@yahoo.com¹, unri.hambali@yahoo.com², zahirman_thalip@gmail.com³
Hp. 085375594555

*Study Program of Civic Education Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau*

Abstract : *This research was motivated by one branch of the Malay performing arts that developed in the Region, namely Tari Zapin, Dance Zapin will be full of Islamic values, moral values, attitudes, and behavior of society Meskom because the motion Zapin is a reflection habit people in everyday life. The problems in this study is whether there are values of Pancasila at Variety Village Dance Zapin Meskom District of Bengkalis Kabupaten Bengkalis ?. The purpose of this study was to determine the values of Pancasila at Variety Village Dance Zain Meskom District of Bengkalis Kabupaten Bengkalis. The population in this study is the village community Meskom totaling 513 households. understand and are in a position or a position in which Tari Zapin Melayu Culture. According Suharsimi Arikunto (1992) purposive sampling is done by taking the subject is not based on strata, random, or region but based on their particular purpose. This technique is done due to several considerations, for reasons of limited time, effort, and funds that can not take a large and distant. Based on the opinion of Suharsimi Arikunto that researchers are allowed to select the desired sample with purposive sampling that is 30 people. Data were collected through observation, questionnaires, interviews, documentation, and study the literature. In analyzing the data using quantitative descriptive analysis. The results of this study indicate that there are values of Pancasila at Variety Village Dance Zapin Meskom District of Bengkalis Kabupaten Bengkalis. Judging from the results of 30 respondents stated percentage of (62.70%), and included in the benchmark "Yes" ie 50.01% -100%. The hypothesis that there are values of Pancasila at Variety Village Dance Zapin Meskom District of Bengkalis Kabupaten Bengkalis is acceptable.*

Keywords: Value Pancasila, Variety Dance Zapin.

ANALISIS NILAI-NILAI PANCASILA PADA RAGAM TARI ZAPIN DI DESA MESKOM KECAMATAN BENGKALIS KABUPATEN BENGKALIS

Supra Yogi¹, Hambali², Zahirman³

Email: Supra_yogi27@yahoo.com, unri.hambali@yahoo.com, zahirman_thalip@gmail.com

Hp: 085375594555

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh salah satu cabang dari seni pertunjukan Melayu yang berkembang di daerah yaitu Tari Zapin, Pertunjukan Tari Zapin yang sarat akan nilai-nilai Islami, pesan-pesan moral, sikap, dan perilaku masyarakat Meskom karena dalam gerak Zapin merupakan cerminan kebiasaan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat nilai-nilai Pancasila pada Ragam Tari Zapin di Desa Meskom Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai Pancasila pada Ragam Tari Zain di Desa Meskom Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Meskom yang berjumlah 513 KK. memahami dan yang mempunyai jabatan atau kedudukan dalam Kebudayaan Melayu yaitu Tari Zapin. Menurut Suharsimi Arikunto Purposive sampling dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik ini dilakukan karena beberapa pertimbangan, karena alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil yang besar dan jauh. Berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto bahwa peneliti diperbolehkan untuk memilih sampel yang diinginkan dengan *Purposive sampling* (1992) yaitu 30 orang. Data dikumpulkan melalui observasi, angket, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Dalam menganalisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat nilai-nilai Pancasila pada Ragam Tari Zapin di Desa Meskom Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis. Dilihat dari hasil persentase 30 responden yang menyatakan sebesar (62,70%), dan termasuk dalam tolak ukur “Ya” yaitu 50,01%-100%. Hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat nilai-nilai Pancasila pada Ragam Tari Zapin di Desa Meskom Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis adalah diterima.

Kata Kunci : Nilai Pancasila, Ragam Tari Zapin.

PENDAHULUAN

Nilai-nilai Pancasila sudah dimiliki bangsa Indonesia sejak adanya bangsa Indonesia, sejak zaman kerajaan kuno, nilai-nilai Pancasila sudah berkembang. Mereka sudah mengembangkan nilai-nilai religius dengan mendirikan tempat-tempat pemujaan yang dianggap suci. Mereka juga saling mencintai sesama manusia dan rasa persatuan juga sudah dikembangkan dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan bersama, menghadapi bencana alam/gangguan binatang buas dan sebagainya. Musyawarah yang pada waktu itu disebut rembug desa sudah membudaya dan berkembang lama. Mereka juga mengembangkan sikap gotong royong dan kerjasama yang baik. Sangat mustahil bangunan-bangunan sebesar seperti candi Borobudur dapat terwujud tanpa adanya kerjasama dan gotong royong..

Letak Indonesia yang strategis merupakan faktor yang ikut menentukan terbentuknya ciri kebudayaan Indonesia. Lingkungan alam melahirkan kesadaran akan kekuasaan yang berada diatas alam dan manusia. Gambaran dan kemahakuasaan tumbuh dan berkembang sebagai kesadaran religius di dalam bentuknya yang sederhana, menjelma menjadi adat istiadat pemujaan leluhur dan sejenisnya. Unsur-unsur asli kebudayaan Indonesia itu menjadi landasan yang kuat dalam sejarah perkembangan sejarah selanjutnya. Sifat-sifat kekeluargaan, musyawarah mufakat, gotong-royong dan sebagainya menjadi alat pembina rasa kesatuan bangsa, toleransi antar umat beragama, dan rasa persatuan antar suku bangsa. Oleh karena itu, walaupun penduduk di kepulauan ini tersebar dalam ribuan pulau yang menyebabkan keanekaragaman adat istiadat, tetapi tetap bersifat Bhinneka Tunggal Ika. (Soegito, dkk, 2002:38).

Nilai-nilai dasar yang terkandung dalam Pancasila bersumber atau digali dari budaya dan pengalaman bangsa kita, termasuk pengalaman dalam berhubungan dengan bangsa-bangsa lain, baik yang manis maupun yang pahit. Meskipun bangsa kita mengandung berbagai corak kemajemukan serta beraneka ragam pengalaman para perumus pancasila dan UUD 1945 yang juga memiliki sifat kemajemukan dan keanekaragaman pengalaman itu secara luar biasa berhasil menggali, menemukan dan merumuskan lima nilai dasar yang terkandung dalam masyarakatnya menjadi idiologi bersama kita, Pancasila. Kelima nilai dasar atau pancasila itu terutama mereka temukan dalam suasana atau pengalaman kehidupan masyarakat desa kita yang bersifat kekeluargaan, kegotong-royongan atau kebersamaan. Bukan suasana individualism. (Alfian, 1993:192).

Di Indonesia yang di kenal dengan keragaman suku bangsa, etnis, bahasa, menjadikan indonesia sebagai negara yang kaya akan produk budaya. Dari sekian banyak provinsi yang ada di indonesia di kenal di provinsi Riau yang berbasiskan kebudayaan melayu Riau, di antara kebudayaan tersebut di kenal dengan seni pertunjukkan “Zapin” yang hidup dan berkembang di daerah riau.

Tari zapin merupakan salah satu tarian daerah yang ada. Tarian yang pada awalnya di bawa oleh orang-orang yaman dan gujarat untuk menyiarkan islam. Tindakan tersebut mendapat sambutan yang baik dari masyarakat melayu riau. Di ungkapkan budayawan melayu riau Tennas Efendi, zapin hanyalah salah satu cabang dari seni melayu yang masih bertahan hingga saat ini. Awalnya berkembang di kesultanan melayu dan bertujuan sebagai syiar dakwah. Tarian satu ini santun yang bertujuan untuk mengajak riang juga bertingkah laku santun kepada siapa saja.

Setiap kawasan Melayu, dulunya zapin hidup dan berkembang. Namun tidak semua kawasan itu mempertahankannya dan salah satu kawasan yang eksis mengembangkan zapin adalah Bengkalis. Dengan menetapkan Desa Meskom sebagai kampung zapin, ini di karenakan warga kampung tersebut menggiatkan Tari Zapin dari anak-anak sampai sampai orang tua, telah banyak prestasi yang di dapat para penari zapin dari pemuda Meskom, dan bahkan para pelaku sanggar Zapin yang ada di pekanbaru seperti sanggar tengkah Zapin binaan Yoserizal zen mayoritas dari pemuda Meskom, sehingga desa Meskom lebih di kenal sebagai kampung Zapin. Letak geografisnya yang dekat dengan Selat Melaka membuat daerah ini menjadi begitu kental dalam kebudayaan melayunya dan seiring berjalannya waktu tarian Zapin ini menjadi ciri khas Kabupaten Bengkalis.

Apalagi pada awalnya tarian ini di perkenalkan oleh pedagang-pedagang Arab, belum terjadi pemisahan batas negara dengan Malaysia, sehingga di sebut serumpun. Pada event-event tertentu Tari Zapin ini akan di tampilkan dan diperlombakan. Tari Zapin sarat dengan nuansa keislaman, nilai-nilai moral, dan estetika mulai dari gerakan dan pakaian yang sopan, juga dengan music pengiring yang sederhana. Arti Zapin adalah suatu irama tari yang populer di daerah-daerah pesisir Indonesia yang berasal dari komunitas Arab, dan merupakan bagian hiburan yang di kaitkan dengan islam. Susunan instrumennya yang khas adalah lut, akordeon, dan marwas. Pasangan penari lelaki dengan perempuan (Ensiklopedi Musik. 1992: 357).

Pertunjukan Tari Zapin yang sarat akan nilai-nilai Islami, pesan-pesan moral, sikap, dan prilaku masyarakat Meskom karena dalam gerak Zapin merupakan cerminan kebiasaan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Setelah di telusuri lebih jauh ternyata banyak diantara pemuda dan masyarakat khususnya Bengkalis yang kurang mengerti bahkan tidak mengerti sama sekali setiap makna dan arti dari Ragam yang ada dalam Tari Zapin tersebut, mereka hanya sekedar menonton dan ikut menari, tanpa mengetahui nilai-nilai Pancasila yang terkandung didalamnya. Dan kecintaan mereka terhadap kebudayaan sendiri sudah mulai luntur. Ini di karenakan masyarakat lebih menaruh perhatian terhadap kebudayaan luar dari pada kebudayaan bangsa sendiri. Sehingga ciri khas yang menjadi jati diri dari bangsa itu sendiri memudar. Dalam kondisi seperti sekarang ini kesan kuat kita dapatkan adalah bahwa kita lalai untuk melakukan pembangunan bangsa dan melestarikan budaya bangsa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah terdapat nilai-nilai Pancasila dalam Ragam Tari Zapin Di Desa Meskom Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui nilai-nilai Pancasila yang terdapat dalam Ragam Tari Zapin Di Desa Meskom Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Meskom Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis yang berjumlah 1780 jiwa/orang yang mempunyai kriteria yaitu masyarakat yang berdomisili di Desa Meskom. Sampel yang diambil berdasarkan teknik purposiv sampling sehingga mendapat 30 responden.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, angket, wawancara, dokumentasi, kepustakaan.

Teknik Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, mengamati yang sudah di tuliskan dalam catatan lapangan, dokumentasi resmi, gambar, photo dan sebagainya (Lexy Mexong,2000:190). Setelah data tersebut dipisah dan dikelompokkan baru kemudian dianalisis berdasarkan metode deskriptif kuantitatif dimana data di peroleh di susun dan di beri penjelasan yang di perlukan. Adapun langkah-langkah adalah sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan semua data yang diinginkan
- b. Mengklasifikasikan alternatif jawaban responden
- c. Menentukan besar persentase alternatif jawaban dengan menggunakan rumusan sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \quad (\text{sudjono, 2003:40})$$

Keterangan : P : Besar Persentase Alternatif Jawaban

F : Frekuensi Alternatif Jawaban Responden

N : Jumlah Populasi

Hasil analisis dikelompokkan menurut persentase jawaban responden dan menjadi tolak ukur dalam pengambilan kesimpulan, adapun tolak ukur tersebut adalah sebagai berikut :

1. Sebesar 50,01% - 100% = Ya
 2. Sebesar 0% - 50,00% = Tidak
- (Sutrisno Hadi, 1990:229)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk melihat data hasil penelitian secara umum dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1 Rekapitulasi perindikator Nilai Pancasila yang Terkandung Dalam Ragam Tari Zapin Di Desa Meskom Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis

No	Indikator	Sila	Alternatif Jawaban			
			Ya	%	Tidak	%
1	Nilai pancasila yang terkandung dalam Ragam Alif	1-5	15,2	50,66	14,8	49,34
2	Nilai pancasila Yang terkandung dalam Ragam Alif Sembah	1-5	18,2	60,66	11,8	39,34
3	Nilai pancasila yang terkandung dalam Langkah 1-8 (melalu)	1-5	11,6	38,66	18,4	61,34
4	Nilai pancasila yang terkandung dalam Ragam Pusing Tengah/Catuk Burung Merpati	1-5	16	53,34	14	46,66
5	Nilai pancasila yang terkandung dalam Ragam Sud/Bunga	1-5	21,4	71,34	8,6	28,66
6	Nilai pancasila yang terkandung dalam Ragam Sud Depan/Bunga Depan	1-5	21,8	72,66	8,2	27,34
7	Nilai pancasila yang terkandung dalam Ragam Sud Maju Mundur/Sud Ganda	1-5	19,8	65,98	10,2	34,02
8	Nilai pancasila yang terkandung	1-5	20,2	67,34	9,8	32,66

No	Indikator	Sila	Alternatif Jawaban			
			Ya	%	Tidak	%
9	dalam Ragam Titi Batang/ Menongkah Nilai pancasila yang terkandung dalam Ragam Siku Keluang	1-5	9	30	21	70
10	Nilai pancasila yang terkandung dalam Ragam Gelombang Pasang	1-5	13,4	44,66	16,6	55,34
11	Nilai pancasila yang terkandung dalam Ragam Menyambar/Belah Mumbang	1-5	21,6	72	8,4	28
12	Nilai pancasila yang terkandung dalam Ragam Anak Ayam Paah	1-5	24,2	80,64	5,8	19,36
13	Nilai pancasila yang terkandung dalam Ragam Pecah Delapan Sud	1-5	24,8	82,66	5,2	17,34
14	Nilai pancasila yang terkandung dalam Ragam Siku Keluang Sembah	1-5	14	46,66	16	53,34
15	Nilai pancasila yang terkandung dalam Ragam Minta Tahto	1-5	26	86,66	4	13,34
16	Nilai pancasila yang terkandung dalam Ragam Tahto	1-5	23,8	79,34	6,2	20,66
	Jumlah		301	1003,25	179	596,74
	Rata-rata		18,81	62,70	11,18	37,29

Sumber : Data Olahan Tahun 2016

Berdasarkan tabel 4.88 rekapitulasi persentase jawaban responden perindikator dapat disimpulkan bahwa indikator yang dominan terdapat nilai Pancasila pada

indikator Ragam Minta Tahto 86,66%, Ragam Pecah Delapan Sud 82,66%, Ragam Anak Ayam Patah 80,64%, Ragam Tahto 79,34%, Ragam Sud Depan/Bunga Depan 72,66%. Berdasarkan tolak ukur pada Bab III adaptasi menurut Sutrisno Hadi (1990: 29) menyatakan jawaban persentase sebesar 50,01%-100% = Ya terdapat dan sebesar 0%-50,00% = Tidak terdapat, maka dapat dilihat dari rata-rata responden yang menjawab pilihan Ya pada indikator diatas menunjukkan bahwa indikator-indikator tersebut adalah indikator yang dominan responden menjawab Ya bahwa terdapat nilai Pancasila dalam Ragam Tari Zapin di Desa Meskom Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis.

Tabel 2 Rekapitulasi Keseluruhan Angket Nilai-Nilai Pancasila Pada Ragam Tari Zapin Di Desa Meskom Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis

No Angket	Jawaban Responden			
	Ya	%	Tidak	%
1	30	100	0	0
2	10	33,33	20	66,67
3	7	23,33	23	76,67
4	18	60	12	40
5	11	36,67	19	63,33
6	30	100	0	0
7	19	63,33	11	36,67
8	9	30	21	70
9	21	70	9	30
10	12	40	18	60
11	7	23,33	23	76,67
12	13	43,33	17	56,67
13	6	20	24	80
14	5	16,67	25	83,33
15	27	90	3	10
16	3	10	27	90
17	21	70	9	30
18	20	66,67	10	33,33
19	12	40	18	60
20	24	80	6	20
21	21	70	9	30
22	22	73,33	8	26,67
23	14	46,67	16	53,33
24	23	76,67	7	23,33
25	27	90	3	10
26	19	63,33	11	36,67
27	18	60	12	40
28	20	66,67	10	33,33
29	24	80	6	20
30	28	93,33	2	6,67
31	19	63,33	11	36,67
32	20	66,67	10	33,33
33	13	43,33	17	56,67
34	22	73,33	8	26,67
35	25	83,33	5	16,67
36	24	80	6	20

37	26	86,67	4	13,33
38	13	43,33	17	56,67
39	18	60	12	40
40	20	66,67	10	33,33
41	11	36,67	19	63,33
42	10	33,33	20	66,67
43	8	26,67	22	73,33
44	9	30	21	70
45	7	23,33	23	76,67
46	10	33,33	20	66,67
47	11	36,67	19	63,33
48	10	33,33	20	66,67
49	7	23,33	23	76,67
50	29	96,67	1	3,33
51	7	23,33	23	76,67
52	29	96,67	1	3,33
53	13	43,33	17	56,67
54	30	100	0	0
55	29	96,67	1	3,33
56	28	93,33	2	6,67
57	25	83,33	5	16,67
58	10	33,33	20	66,67
59	28	93,33	2	6,67
60	30	100	0	0
61	30	100	0	0
62	28	93,33	2	6,67
63	11	36,67	19	63,33
64	27	90	3	10
65	28	93,33	2	6,67
66	30	100	0	0
67	19	63,33	11	36,67
68	6	20	24	80
69	7	23,33	23	76,67
70	8	26,67	22	73,33
71	30	100	0	0
72	30	100	0	0
73	13	43,33	17	56,67
74	29	96,67	1	3,33
75	28	93,33	2	6,67
76	24	80	6	20
77	27	90	3	10
78	24	80	6	20
79	23	76,67	7	23,33
80	21	70	9	30
Jumlah	1505	5016,63	895	2983,37
Rata-rata	18,81	62,70	11,18	37,29

Sumber : Data Olahan Tahun 2016

Berdasarkan hasil rekapitulasi persentase jawaban angket dari responden dapat disimpulkan bahwa dalam Ragam Tari Zapin Di Desa Meskom Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis terdapat nilai-nilai Pancasila. Berdasarkan tolak ukur pada bab III

pendapat Sutrisno Hadi (1990) menyatakan jawaban persentase sebesar 50,01%-100% = Ya terdapat dan sebesar 0%-50% = Tidak terdapat, maka dapat dilihat dari rata-rata responden yang menjawab pilihan jawaban (Ya) sebanyak 62,70 %, dan yang menjawab pilihan (Tidak) sebanyak 37,29%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat nilai-nilai Pancasila pada Ragam Tari Zapin Di Desa Meskom Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bnegkalis.

PENGUJIAN HIPOTESIS

Berdasarkan hasil penelitian Analisis Nilai-Nilai Pancasila pada Ragam Tari Zapin di Desa Meskom Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis, maka dilihat hasil dari jawaban responden menyatakan “Ya” terdapat nilai-nilai Pancasila pada Ragam Tari Zapin.

Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil penelitian, bahwa sebanyak 62,70% responden menjawab “Ya” yang terletak antara (50,01% - 100%). Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat Nilai-nilai Pancasila pada Ragam Tari Zapin di Desa Meskom Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis adalah di terima. Hal ini diperkuat dari 80 item pertanyaan yang mendukung hipotesis.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis menyimpulkan hal-hal sebagai berikut : Bahwa terdapat Nilai-Nilai Pancasila Pada Ragam Tari Zapin di Desa Meskom Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang ditunjukkan dari 80 pertanyaan responden yang mendukung hipotesis menyatakan bahwa terdapat Nilai-Nilai Pancasila sebesar 62,70% untuk jawaban “Ya” dan untuk jawaban “Tidak” sebesar 37,29%.

Nilai Pancasila yang terdapat pada Ragam Tari Zapin berdasarkan jawaban responden pada 16 indikator mendapatkan bahwa, dari 5 Nilai Pancasila yaitu : Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan Yang Adil dan Beradap, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan, Keadilan solial bagi seluruh rakyat Indonesia. menunjukkan bahwa *Ragam Minta Tahto* adalah nilai yang dominan atau sangat terkait Pada Tari Zapin dengan persentase jawaban “Ya” sebesar (86,66%) dan *Ragam Siku Keluang* adalah nilai yang kurang dominan atau lemah pada *Ragam Tari Zapin* dengan persentase jawaban “Ya” sebesar (30%).

Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa Terdapat Nilai-Nilai Pancasila Pada Ragam Tari Zapin Di Desa Meskom Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis, adalah diterima.

REKOMENDASI

Penulis menyampaikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Agar Lembaga Adat Melayu (LAM) Bengkalis peduli dan memperhatikan terhadap Tari Zapin yang ada di Bengkalis khususnya di Desa Meskom, supaya Tarian ini berkembang dan menjadi kesenian yang di gemari di masyarakat.
2. Kepada tokoh masyarakat khususnya kalangan generasi muda tidak hanya di desa Meskom saja melainkan generasi muda yang ada di Bengkalis agar selalu melaksanakan dan melestarikan kesenian Tari Zapin di Bengkalis supaya tidak hilang.
3. Hendaknya Pihak Pemerintah Khususnya di Kabupaten Bengkalis turut serta untuk melestarikan Kesenian Tari Zapin yang menjadi cirri khas Melayu Riau agar lebih dikenal oleh masyarakat baik di tingkat nasional maupun internasional sebagai aset budaya bangsa Indonesia

UCAPAN TERIMA KASIH

Pujisyukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Dan juga salawat beriring salam tak lupa penulis sampaikan buat baginda Rasullullah SAW sebagai suri tauladan yang baik bagi umatnya. Dalam skripsi ini penulis membahas tentang Nilai-nilai pancasila pada *Ragam Tari Zapin*. Untuk itu penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Nilai-Nilai Pancasila Pada Ragam Tari Zapin Di Desa Meskom Kecamatan Bnegkalis Kabupaten Bengkalis”**.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, banyak pihak yang telah membantu penulis baik langsung mau pun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof.Dr. H.M. Nur Mustafa, M.Pd, selaku Dekan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini.
2. Ibuk Sri Erlinda, S.IP. M.Si, selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP Universitas Riau..
3. Bapak Dr. Hambali, M. Si sebagai pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan serta meluangkan waktu dan tempat bagi penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Bapak Drs, Zahirman, MH, sebagai pembimbing Akademis (PA) sekaligus sebagai pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan arahan, motivasi, saran, dan masukan selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini sehingga dapat berjalan lancar.
5. Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di FKIP Universitas Riau yang telah mengajar dan memberikan bekal berbagai ilmu pengetahuan selama proses pendidikan berlangsung.
6. Kepada Ayah dan Ibu tercinta yang tak pernah lelah berkorban, memberi motivasi, dukungan baik moril maupun materil, dan selalu mendoakan ananda agar menjadi orang yang berguna serta sukses dalam mewujudkan cita-cita.
7. Kepada kakak dan abang yang selalu memberi motivasi, dukungan baik moril maupun materil.
8. Seluruh teman-teman Civic Education angkatan 2012 yang saling member semangat.

DAFTAR PUSTAKA

- Dr. Suharsimi, Arikunto. 1992. *Prosedur Penelitian (Studi Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ensiklopedi musik. 1992. Jakarta: Pt Cipta Adi Pustaka
- Kabul Budiyo. 2012. Pendidikan Pancasila Untuk Perguruan Tinggi. Bandung. Alfabeta
- Galib,wan.1994. Lembaga Adat Melayu Riau. Pekanbaru
- Kaelan 2010. *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma.
- 2013. Negara kebangsaan pancasila. Yogyakarta: Paradikma
- Koentjaraningrat, dkk.2007. Masyarakat Melayu Dan Budaya Melayu Dalam Perubahan. Yogyakarta : Adi Cita Karya Nusa
- Lexy Moleong 2000. Metode Kualitatif. Bandung PT Remaja Rosdakarya
- Notonegoro. 1997. *Pancasila Secara Ilmiah Populer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Padmo Wahjono. 1984. *Bahan-Bahan Pedoman Penghayatan Dan Pengamalan Pancasila*. Jakarta: Aksara Baru.
- T, Rahimah, dkk.2007. Langkah Lenggang Tarian Melayu Riau. Pekanbaru : Unri press
- Sinar, Tengku Mira.2011. Tari Melayu Tradisional. Yogyakarta : Adi Cita Karya Nusa
- Muslim, S.kar, dkk. 2007. Tari Tradisional Zapin Bengkalis Riau. Pekanbaru: Dinas Kebudayaan, Kesenian dan pariwisata propinsi Riau
- Sudjono.2003 Metode Penelitian. Jakarta : Sriwijaya
- Sugito dkk, 2002.Pendidikan Pancasila. Semarang: UPT MKU UNNES

Tim Peneliti Pemerintah Propinsi Daerah Istimewah Yogyakarta 1999. *Pancasila, Pendidikan Dan Kehidupan Negara Bangsa*. Yogyakarta: Liberti.

Oesman, Alfian, 1991. Pancasila sebagai Ideologi. Jakarta

Alfian, dkk. 1993. Pancasila sebagai Ideologi. Surabaya: Karya Anda; Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada

Sutrisno Hadi. 1990. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.

.